

PERAMALAN KEUANGAN

- # Perencanaan keuangan merupakan proses merumuskan bagaimana sasaran2 keuangan akan dapat tercapai.
- # Perencanaan keuangan adalah salah satu cara memikirkan masa depan secara sistematis dan mengantisipasi kemungkinan masalah sebelum masalah itu terjadi.
- # Perencanaan keuangan berhubungan dengan keputusan investasi dan pendanaan.

2 dimensi perencanaan keu

1. Waktu

Perencanaan keuangan:

- Jangka pendek → 1 th
- Jangka menengah/panjang → 2 – 5 th

2. Dari usulan unit → dibuat usulan keseluruhan (agregasi)

Manfaat Perencanaan Keu

1. Mengetahui interaksi

Rencana keu hrs dpt menunjukkan hubungan antara rencana investasi dan pendanaan

2. Menilai berbagai pilihan/alternatif

3. Menghindari kejutan

4. Memastikan kelayakan sasaran

MODEL PERENCANAAN KEUANGAN

RAMALAN PENJUALAN

PERAMALAN LAPORAN KEUANGAN:

Metode Persentase Penjualan

Laporan Keuangan Pro Forma

- Laporan Laba/rugi Pro Forma

- Neraca Pro Forma

RUMUS AFN

MERAMALKAN KEBUTUHAN KEUANGAN APABILA RASIO-RASIO NERACA BERUBAH

TEKNIK-TEKNIK PERAMALAN LAIN

TARGET DAN PERAMALAN

- # Peramalan keuangan umumnya diawali dengan meramalkan penjualan perusahaan, dalam jumlah unit dan dalam nilai uang, untuk suatu periode mendatang
- # Manajemen menetapkan target neraca berdasarkan analisis rasio

RAMALAN PENJUALAN (1)

- # **Ramalan penjualan:** ramalan unit dan nilai penjualan suatu perusahaan, untuk periode di masa mendatang.
- # Ada **enam faktor** yang dipertimbangkan dalam mengembangkan ramalan penjualan:
 - # 1. Peramalan divisi-divisi, yang menghasilkan ramalan “taksiran pertama” atas penjualan perusahaan.

RAMALAN PENJUALAN (2)

- # 2. Peramalan tingkat aktifitas ekonomi di setiap wilayah pemasaran perusahaan.
- # 3. Kemungkinan pangsa pasar perusahaan dalam setiap wilayah distribusi.
- # 4. Pengaruh inflasi terhadap harga produk-produk perusahaan.
- # 5. Kampanye iklan, potongan harga untuk promosi, syarat penjualan kredit, dsb. Yang juga mempengaruhi penjualan.

RAMALAN PENJUALAN (3)

- # 6. Berbagai ramalan dibuat untuk setiap divisi, baik secara total maupun berdasarkan setiap jenis produk.
- # **Konsekuensi penyimpangan** dari ramalan penjualan: 1. Terlalu kecil (tidak dapat memenuhi permintaan); 2. Terlalu optimis (terlalu banyak pabrik, peralatan, dan persediaan).
- # Ramalan penjualan yang tepat sangat menentukan profitabilitas.

PERAMALAN LAPORAN KEUANGAN: METODE RASIO KONSTAN (1)

- # **Metode rasio konstan:** metode untuk meramalkan laporan keuangan dan kebutuhan keuangan di masa mendatang, dengan asumsi rasio-rasio keuangan tertentu akan tetap konstan.
- # Ada tiga langkah dalam metode rasio konstan:
- # **1. Meramalkan laporan laba-rugi:** bertujuan untuk menentukan berapa banyak laba yang akan diperoleh perusahaan dan ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam tahun yang diramalkan.

PERAMALAN LAPORAN KEUANGAN: METODE RASIO KONSTAN (2)

- # Asumsi meramalkan laporan laba rugi: biaya akan naik dengan laju yang sejalan dengan kenaikan penjualan, dalam situasi yang rumit biaya-biaya yang rumit akan diramal secara terpisah.
- # **2. Meramalkan neraca:** didasarkan pada pemikiran bahwa jika penjualan naik, maka aktivasnya juga harus tumbuh, dengan konsekuensi kewajiban dan ekuitasnya juga harus naik.

PERAMALAN LAPORAN KEUANGAN: METODE RASIO KONSTAN (3)

- # Karena neraca harus seimbang, maka jika nilai aktiva $>$ pembelanjannya, maka harus ada *dana tambahan yang diperlukan* (AFN).
- # AFN diperoleh dengan meminjam dari bank sebagai wesel bayar, menerbitkan obligasi jangka panjang, atau saham biasa baru.
- # **3. Mendapatkan dana tambahan yang diperlukan:** keputusan bauran keuangan didasarkan pada beberapa faktor, seperti struktur modal yang ditargetkan, dsb.

PERAMALAN LAPORAN KEUANGAN: METODE RASIO KONSTAN (4)

- # Umpan balik pembiayaan: proyeksi laporan keuangan tidak mencerminkan kenyataan adanya bunga dan dividen yang harus dibayar karena adanya AFN. Untuk itu harus ada penyesuaian.
- # **Analisis ramalan:** untuk menentukan apakah ramalan tersebut memenuhi target-target keuangan perusahaan.
- # Peramalan adalah sebuah **proses yang berulang**, baik dalam cara laporan keuangan dihasilkan maupun dalam cara rencana keuangan dikembangkan.

AFN:

Cara Menentukan

- # Suatu perusahaan dapat menentukan dana tambahan yang diperlukan (AFN = *additional funds needed*) dengan cara:
1. mengestimasi jumlah aktiva baru yang diperlukan untuk mendukung tingkat penjualan yang diramalkan
 2. mengurangi jumlah tersebut dengan dana spontan yang akan dihasilkan operasi

RUMUS AFN

- # Peramalan kebutuhan modal perusahaan kebanyakan dilakukan dengan laporan laba-rugi dan neraca pro forma.
- # Jika rasio-rasio diperkirakan tetap konstan, **kebutuhan keuangan** dapat diramalkan dengan:

$$AFN = (A^*/S_0)\Delta S - (L^*/S_0)\Delta S - M.S_1(RR).$$

- # A^* = Aset yg terkait langsung dgn penjualan
- # S_0 = penjualan th lalu
- # ΔS = perubahan dlm penjualan
- # L^* = Kewajiban yg meningkat secara spontan
- # M = Margin laba (laba bersih)
- # S_1 = Penjualan yang diproyeksikan
- # RR = Rasio laba ditahan

KEBUTUHAN DANA TAMBAHAN

- # **Makin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan,
makin besar kebutuhannya akan tambahan pembiayaan**
- # **Makin besar rasio pembayaran dividen,
makin besar kebutuhannya akan dana tambahan**

PENYESUAIAN

Penyesuaian harus dilakukan apabila:

- Terdapat skala ekonomis dalam penggunaan aktiva
- Ada kelebihan kapasitas
- Aktiva harus ditambahkan dalam satuan yang besar (*lumpy assets*)



PERAMALAN AKTIVA: Laju Pertumbuhan Berbeda

- # Untuk meramalkan kebutuhan aktiva, pada situasi di mana aktiva diperkirakan tidak bertumbuh pada laju yang sama seperti penjualan, dapat digunakan:
 - Regresi linear
 - Penyesuaian kelebihan kapasitas

MERAMALKAN KEBUTUHAN KEU- ANGAN: RASIO NERACA BERUBAH

- # Kekurangtepatan asumsi bahwa rasio yang konstan dan pertumbuhan yang sama, karena tiga hal:
- # **1. Skala ekonomi:** jika penghematan dalam skala besar terjadi, rasio-rasio cenderung terus berubah seiring dengan makin besarnya perusahaan.
- # Hubungan skala ekonomi: linier dan nonlinier.
- # **2. Aktiva bernilai satuan besar:** pertimbangan teknologi memaksa perusahaan yang bersaing untuk menambah aktiva tetap dalam jumlah satuan yang besar (*lumpy assets*).

MERAMALKAN KEBUTUHAN KEU- ANGAN: RASIO NERACA BERUBAH

- # *Lumpy assets* berpengaruh besar pada rasio aktiva tetap/penjualan pada berbagai tingkat penjualan, yang berarti juga pada kebutuhan keuangan.
- # **3. Kelebihan aktiva karena kesalahan peramalan:** penjualan yang sebenarnya seringkali berbeda dari proyeksi penjualan, dan rasio aktiva/penjualan yang sebenarnya berbeda dengan yang direncanakan.
- # Untuk itu perusahaan harus menyadarinya.

TEKNIK-TEKNIK PERAMALAN LAIN (1)

- # Ada dua teknik peramalan untuk mengantisipasi ketidakkonsistenan rasio: regresi linier sederhana dan penyesuaian kelebihan kapasitas.
- # **Regresi linier sederhana** digunakan untuk memperkirakan kebutuhan jenis aktiva pada setiap kenaikan penjualan.
- # Perbedaan hasil analisis regresi linier sederhana dengan metode proyeksi laporan keuangan: karena asumsi yang digunakan berbeda.

TEKNIK-TEKNIK PERAMALAN LAIN (2)

- # **Penyesuaian kelebihan kapasitas:** dalam kenyataannya, kapasitas penggunaan aktiva tetap tidak penuh (misalnya 96%).
- # $PKP = PA/PPKS$.
- # $RTAT/P = ATA/PKP$
- # $TATB = (RTAT/P) \times PP$
- # Dampak TATB terhadap proyeksi AFN: turun.

Buatlah / Longkapilah Laporan Keuangan Neraca th 2023 dan 2024

	2023	2024		2023	2024
Kas	—	—	Htg dagang	—	—
piutang	—	—	Hutang bank	—	—
Persediaan	—	—	Biaya yg hrs dibayar	—	—
A.S	—	—	Saham biasa	—	—
Total Aktiva	—	—	Laba & tahanan	—	—
			Total Pasiva	—	—

Apabila data perusahaan diketahui spt:
 Penjualan th 2023 : \$ 80 M
 Penjualan th 2024 : \$ 100 M
 Laba spt pajak / EAT = 6%
 Rasio pembayaran dividen : 40%
 Laba & tahanan pd akhir th 2023 = \$ 21,5 M
 Kas : 3% br penjualan
 piutang 12%

Persediaan 25%
 Aktiva Tetap 40%
 Htg dagang 8%
 Biaya ~~yg~~ hrs dibayar 20%
 Saham Biasa th 2024 : \$ 20 M
 Berapa dana yg dibutuhkan?